

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan tanaman tebu dipengaruhi oleh dosis pupuk anorganik. Perlakuan pupuk majemuk NPK dosis 400 kg ha<sup>-1</sup> dan pupuk ZA 800 kg ha<sup>-1</sup> (A<sub>2</sub>) merupakan perlakuan yang paling efektif untuk menghasilkan diameter batang yang lebih besar.
2. Pemberian pupuk anorganik dan pengendalian gulma memberikan pengaruh yang nyata terhadap bobot kering total gulma. Kombinasi perlakuan pupuk majemuk NPK dosis 200 kg ha<sup>-1</sup> dan pupuk ZA 600 kg ha<sup>-1</sup> serta aplikasi herbisida Ametrin dengan dosis 3 l ha<sup>-1</sup> pada 30 hst (A<sub>1</sub>G<sub>3</sub>) menghasilkan bobot kering total gulma yang lebih rendah.

### 5.2 Saran

1. Sebaiknya, penelitian ini dilakukan dengan waktu yang lebih lama (hingga 5 bulan), karena pada waktu tersebut tanaman sudah melewati masa periode kritisnya, sehingga dapat terlihat perbedaan yang nyata di tiap perlakuannya.
2. Pada saat melakukan pengamatan, sebaiknya dilakukan dengan interval waktu yang sama.